

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai negara dengan sistem sanitasi terburuk setelah India. Ironisnya jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia yang memiliki tingkat penyediaan layanan sanitasi di atas 90%. Kebersihan yang buruk dapat menyebabkan berbagai penyakit. Sanitasi umum adalah lingkungan cara menyetakan lingkungan hidup manusia terutama lingkungan fisik, yaitu tanah, air, dan udara. Sanitasi adalah sebuah perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup dengan bersih dan bermaksud untuk mencegah manusia bersentuhan secara langsung dengan bahan-bahan kotor dan berbahaya yang mana perilaku ini menjadi usaha yang diharapkan bisa menjaga serta meningkatkan kesehatan manusia. Jadi, dengan kata lain pengertian dari sanitasi ini merupakan upaya yang dilakukan demi menjamin dan mewujudkan kondisi yang sudah memenuhi syarat kesehatan (Ardillah & Marinda, 2019).

Dina menjelaskan bahwa beberapa hal yang harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat seperti tersedianya bak mandi harus dalam kondisi bersih ada tempat pembuangan sampah dan pengelolaannya serta tersedianya pembuangan kotoran manusia atau toilet di lingkungan sekolah yang memadai, yang merupakan fasilitas sanitasi lingkungan, khususnya lingkungan sekolah, bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi kesehatan lingkungan sekolah termasuk sanitasi yang terdiri dari pengelolaan sampah, dan tersedianya

pembuangan kotoran manusia (toilet). (Ardillah & Marinda, 2019).

Sanitasi Sekolah juga dapat diartikan sebagai upaya pengawasan yang berfokus pada komponen yang bisa menyebabkan mata rantai penularan penyakit yang ada di lingkungan sekolah. Penyakit yang ada di lingkungan sekolah yang biasanya terjadi seperti penyakit diare, malaria, dan skabies (Adeilla, 2020).

Sebagai bagian dari pendidikan kebersihan lingkungan sekolah sering di lupakan namun keadaan sanitasi yang buruk bisa berdampak negatif pada kesehatan siswa siswi di sekolah yang bersangkutan kajian sanitasi dan kebersihan *unicef* indonesia, perilaku kebersihan yang buruk, air minum yang tidak aman, dan sanitasi yang buruk, sanitasi yang buruk adalah penyebab 88% kematian anak Salah satu prasarana yang penting keberadaannya di sekolah adalah Toilet.

Bedasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti, dengan judul “Gambaran Toilet di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Samarinda” karena 58% toilet yang ada di Kota Samarinda terkhususnya di jenjang Sekolah Dasar masih terlihat tidak bersih. Maka itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi, sanitasi dan fasilitas sekolah. Objek penelitian ini berupa mengetahui dan kondisi sanitasi yang meliputi toilet, pencahayaan, dinding, atap, bak pelindung, lantai, ventilasi dan pencahayaan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kondisi Toilet serta fasilitasnya dan ketersediaan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Samarinda”

C. Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan penelitian membatasi ruang lingkup yakni sebagai berikut:

Ruang Lingkup Lokasi : Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Samarinda, untuk mengetahui kondisi fasilitas dan sanitasi toilet sekolah.

D. Tujuan

Untuk mengetahui kondisi toilet dan fasilitas yang ada di sekolah dasar Muhammadiyah Kota Samarinda.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai informasi pemahaman dan pengetahuan tentang kondisi toilet yang bersih dan fasilitas yang memadai didalam ruang lingkup sekolah.

b. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengalaman serta dapat ilmu selama di masa perkuliahan

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Karya Tulis Ilmiah ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Ruang Lingkup

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian